

PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH KEPALA UDANG MENJADI TABLET PERISA ALAMI BAGI IBU-IBU PKK DI DESA MUARA BADAK ILIR KUTAI KARTANEGARA

Yasriani Y.^{1,**}, Nia Fitriana², Galang Aisa Aditya³, Abdul Rajab Robi'i⁴, Sakinah Cendekia⁵, Zainal Arifin^{6,*}
^{1,2,3,4,6}Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
⁵Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

ABSTRACT

One of the economies of the Muara Badak Ilir community relies on marine and land fisheries. Almost 2/3 of the residents work as fishermen in capture and aquaculture including shrimp. A by-product of shrimp processing is shrimp heads with a portion of 36-49% of whole shrimp. Most of the people just throw away shrimp head waste. The potential of shrimp head waste can be utilized into products that are more economically valuable while reducing air pollution due to the smell of untreated shrimp head waste. The purpose of this community service is increasing the capacity of mothers family welfare movement through training on processing shrimp head waste into flavoring tablets. Training activities are carried out using 2 methods, namely: lectures and exercises/practices. This activity has successfully transferred knowledge to participants with a participation level of up to 80% and almost 100% of participants were able to make flavoring tablets independently.

Keywords: *Community Service, Flavoring Tablets, Shrimp Head Waste*

ABSTRAK

Salah satu roda perekonomian masyarakat Muara Badak Ilir bertumpu pada hasil perikanan laut dan darat. Hampir 2/3 penduduk bekerja sebagai nelayan perikanan tangkap maupun budidaya termasuk udang. Produk samping pengolahan udang adalah kepala udang dengan porsi 36-49% dari udang utuh. Sebagian besar anggota masyarakat hanya membuang limbah kepala udang. Potensi limbah kepala udang dapat dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi sekaligus mengurangi pencemaran udara akibat bau limbah kepala udang yang tidak diolah. Peningkatan kapasitas mitra kegiatan yaitu ibu-ibu PKK Desa Muara Badak Ilir melalui pelatihan pengolahan limbah kepala udang menjadi tablet perisa adalah tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan pelatihan dilaksanakan menggunakan 2 metode, yaitu: ceramah dan latihan/praktik. Kegiatan ini telah berhasil mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta dengan tingkat partisipasi mencapai 80%. Tingkat pemahaman peserta mencapai 100% dan peserta mampu membuat tablet perisa alami secara mandiri.

Kata Kunci: *Limbah Kepala Udang, Pengabdian Masyarakat, Tablet Perisa*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berawal dari pertemuan dan diskusi antara tim PKM-PM dengan mitra. Mitra pada kegiatan ini adalah organisasi kemasyarakatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Muara Badak Ilir. Lokasi mitra berada di kawasan Delta Mahakam yang berjarak sekitar 61,5 Km dari kampus Politeknik Negeri Samarinda. Seperti umumnya organisasi PKK, kegiatan ibu-ibu PKK Desa Muara Badak Ilir adalah melaksanakan 10 Program Pokok PKK untuk mewujudkan keluarga sejahtera. Adapun gambaran umum masyarakat mitra, yaitu: (1). Salah satu roda perekonomian masyarakat Muara Badak Ilir bertumpu pada hasil perikanan laut dan darat; (2). Hampir 2/3 penduduk Muara Badak Ilir bekerja di bidang perikanan tangkap maupun budidaya. Berdasarkan data, produksi perikanan laut Muara Badak mencapai 589,96 ton [1].

Tim PKM-PM berhasil mengidentifikasi masalah prioritas pada mitra yaitu adanya potensi limbah kepala udang yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian besar masyarakat membuang kepala udang begitu saja dan hanya sedikit yang mengetahui tentang produk-produk yang dapat dihasilkan dari pengolahan limbah kepala udang. Oleh karena itu, tim PKM-PM menawarkan solusi berupa kegiatan pengolahan limbah kepala udang menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi. Berdasarkan uji proksimat, diketahui komposisi kepala udang yaitu air 80,15%, protein 14,67%, lemak 0,93% dan abu 2,64% [2].

* Korespondensi penulis: Zainal Arifin, email zainalarifin@polnes.ac.id

** Mahasiswa tingkat Sarjana (S1)

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kapasitas anggota mitra melalui sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah kepala udang menjadi perisa (penyedap rasa) alami berbentuk tablet. Perisa alami dapat menggantikan perisa sintetik seperti *Monosodium Glutamate* (MSG). Manfaat dari kegiatan ini antara lain: (1). Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada masyarakat tentang cara pengolahan limbah kepala udang menjadi tablet perisa alami; (2). Memberdayakan masyarakat agar dapat lebih kreatif dan produktif untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomis berbasis limbah kepala udang dan; (3). Meningkatkan kesadaran dan mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya mengolah limbah menjadi bahan yang bermanfaat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahap, yaitu: sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Tahap sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah, pemutaran video, dan tanya jawab. Fasilitator menyampaikan materi tentang manfaat limbah kepala udang. Selanjutnya tahap pelatihan dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan latihan/praktik. Peserta dibagi menjadi dua kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh dua orang fasilitator. Masing-masing kelompok akan diberikan arahan oleh fasilitator kemudian mulai memproduksi tablet perisa alaminya. Untuk tahap evaluasi, tim pelaksana melakukan survei kepuasan kepada peserta. Survei dilakukan dengan penyampaian kuesioner yang berisi respon peserta terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di Gedung Serba Guna Desa Muara Badak Ilir pada tanggal 15 Agustus 2022. Peserta kegiatan tersebut adalah ibu-ibu PKK Desa Muara Badak Ilir yang berjumlah 16 orang. Peserta mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Pada tahap sosialisasi, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan penjajakan dengan mengajukan pertanyaan singkat kepada peserta terkait limbah kepala udang. Hasilnya diketahui bahwa hampir semua peserta hanya mengetahui pemanfaatan limbah udang menjadi petis dan terasi. Peserta belum mengetahui bahwa limbah kepala udang dapat diolah menjadi perisa (penyedap rasa) alami berbentuk tablet. Sehingga kegiatan ini berpotensi untuk memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada peserta tentang manfaat dan cara pengolahan limbah kepala udang.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Sesi Tanya Jawab

Setelah kegiatan sosialisasi, peserta melakukan praktik pembuatan tablet perisa dari limbah kepala udang. Peserta diberikan buku panduan yang berisi informasi alat, bahan, prosedur pembuatan tablet perisa. Pada buku panduan juga diberikan contoh penerapan tablet perisa pada masakan tumis. Selama pelatihan, peserta didampingi oleh fasilitator. Hasil kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



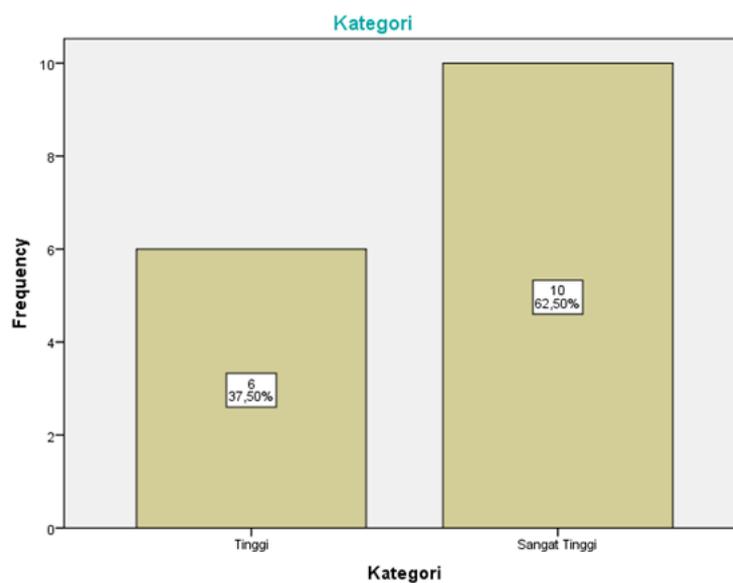
Gambar 2. Pelatihan dan Produk Tablet Perisa

Uji coba penerapan tablet perisa dilakukan pada masakan tumis kangkung. Setiap kelompok membuat masakan tumis dengan bahan baku 1 ikat kangkung dan 50 mL air kemudian ditambahkan 2-3 butir tablet perisa. Peserta mencicipi masakan tumis yang dibuat kemudian memberikan tanggapannya (Gambar 3). Secara sensori, aroma khas udangnya tercium. Semua peserta menyampaikan bahwa masakannya enak.



Gambar 3. Penerapan Tablet Perisa dan Testimoni

Pada akhir kegiatan, tim PKM-PM melakukan survei kepuasan peserta melalui pengisian kuesioner. Pada lembar kuesioner terdapat 12 buah pertanyaan singkat yang terbagi menjadi 3 parameter kepuasan responden, yaitu: layanan, kesesuaian program, dan kebermanfaatn program. Selanjutnya hasil kuesioner diuji secara deskriptif menggunakan program analisis statistika SPSS. Hasilnya terlihat pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Persentase Kepuasan Mitra

Berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa sebanyak 37,5% peserta yang kepuasannya tergolong tinggi dan sebanyak 62,5% peserta yang kepuasannya terhadap kegiatan PKM-PM tergolong sangat tinggi. Kegiatan ini telah berhasil mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta dengan tingkat partisipasi mencapai 80%. Tingkat pemahaman peserta mencapai 100% dan peserta mampu membuat tablet perisa alami secara mandiri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman, wawasan dan pengetahuan baru kepada peserta tentang manfaat dan cara pengolahan limbah kepala udang. Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah kepala udang menjadi tablet perisa mendapat tanggapan yang sangat baik dari ibu-ibu PKK Desa Muara Badak Ilir.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas dukungan dana melalui hibah PKM-PM 2022. Terimakasih juga diucapkan kepada ketua PKK Desa Muara Badak Iir beserta anggota atas kesediaan dan partisipasinya menjadi mitra kegiatan PKM-PM ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] BPS Kukar, *Kecamatan Muara Badak Dalam Angka 2020*, Badan Pusat Statistik, Kutai Kartanegara, 2020.
- [2] M. Saleh, A. Ahyar, Murdinah, dan N. Haqa, “Ekstraksi kepala udang menjadi flavor udang cair”, *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, vol. 2, no. 1, hal. 60- 68, 2017.
- [3] Bappenas-UNDP, *Teknik Fasilitasi Partisipatif Pendampingan Masyarakat*, Tim Partnerships for e-Prosperity for the Poor (Pe-PP), Jakarta, 2007.